

PT GENDHIS MULTI MANIS

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**PT GENDHIS MULTI MANIS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGALTERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT GENDHIS MULTI MANIS
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

Halaman/Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Defisiensi Modal	4	<i>Statement of Changes in Capital Deficiency</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 – 45	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT GENDHIS MULTI MANIS
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT GENDHIS MULTI MANIS
AS OF DECEMBER 31, 2025 AND
FOR THE YEAR THEN
ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama : Sri Emilia Mudiyaniti
Alamat kantor : Jl. Raya Kunduran - Todanan
KM. 7 Blora
Jl. Jendral Gatot Subroto,
Gedung Pusat Bulog Lantai 6,
Jakarta Selatan
Alamat domisili : Margahayuraya Brt.R-II No. 13,
RT/RW 005/011 Sekejati, Buah
Batu - Bandung
Telepon : 0215252209
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

Name : Sri Emilia Mudiyaniti
Office address : Jl. Raya Kunduran - Todanan
KM. 7 Blora
Jl. Jendral Gatot Subroto,
Gedung Pusat Bulog Lantai 6,
Jakarta Selatan
Address of domicile : Margahayuraya Brt.R-II No. 13,
RT/RW 005/011 Sekejati, Buah
Batu - Bandung
Telephone : 0215252209
Title : Director

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Gendhis Multi Manis;
2. Laporan keuangan PT Gendhis Multi Manis telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Gendhis Multi Manis telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Gendhis Multi Manis tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Gendhis Multi Manis.

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Gendhis Multi Manis financial statements;
2. PT Gendhis Multi Manis financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Gendhis Multi Manis financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Gendhis Multi Manis financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Gendhis Multi Manis internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 6 Maret 2026/March 6, 2026



Sri Emilia Mudiyaniti
Direktur/Director



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen

**Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT GENDHIS MULTI MANIS

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gendhis Multi Manis ("Perusahaan"), terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi modal dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gendhis Multi Manis tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

**Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026**

*The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors*

PT GENDHIS MULTI MANIS

Opinion

We have audited the financial statements of PT Gendhis Multi Manis (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in capital deficiency, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gendhis Multi Manis as at December 31, 2025 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PKF****Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (lanjutan)****Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan terlampir, Perusahaan telah mencatat total rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 214.617.182.257, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.364.620.566.213 dan Rp 1.034.400.566.213. Selain itu, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 320.383.954.423.

Independent Auditor's Report (continued)**Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (continued)****Basis for Opinion**

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in Note 25 to the financial statements, the Company has incurred total comprehensive loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 214,617,182,257, and reported accumulated losses and capital deficiency as at December 31, 2025 amounting to Rp 1,364,620,566,213 and Rp 1,034,400,566,213, respectively. In addition, total current liabilities as at December 31, 2025 exceeded its total current assets by Rp 320,383,954,423.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (continued)***

**Ketidakpastian Material yang Terkait dengan
Kelangsungan Usaha (lanjutan)**

***Material Uncertainty Related to Going Concern
(continued)***

Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang
Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap
Laporan Keuangan**

***Responsibilities of Management and Those
Charged with Governance for the Financial
Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.



PKF

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026 (lanjutan)

Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-4/1/III/2026 (continued)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements (continued)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

**Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

***Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
 - Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
 - Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
 - *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
 - *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

***Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)***

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



PKF

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

The original report included herein are in the Indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

**Laporan No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Independent Auditor's Report (continued)

**Report No. 00297/2.1133/AU.1/04/1801-
4/1/III/2026 (continued)**

**Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Financial Statements (continued)**

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Muhamad Muhidin, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No.AP.1801



6 Maret 2026 / March 6, 2026

PT GENDHIS MULTI MANIS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5.293.984.056	5	19.332.305.059	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - neto	-	6,15	-	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	-	7	-	Other receivables - net
Persediaan - neto	3.315.060.738	8	7.885.277.150	Inventories - net
Uang muka	29.733.983		27.753.984	Advances
Biaya dibayar di muka	1.157.823.983		1.182.023.457	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	9.796.602.760		28.427.359.650	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	392.535.547.511	9	476.402.732.214	Property, plant and equipment - net
Aset takberwujud - neto	699.500.000	10	1.049.250.000	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.905.022.873	11	6.430.057.123	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	12.255.290.615	11	22.988.714.409	Deferred tax assets
Total Aset Tidak Lancar	410.395.360.999		506.870.753.746	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	420.191.963.759		535.298.113.396	TOTAL ASSETS

PT GENDHIS MULTI MANIS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12.780.464.779	12	3.301.303.250	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	48.170.676		-	Other Payables
Utang pajak	1.155.629.052	11	217.400.390	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar		13,15		Accrued expenses
Pihak ketiga	13.472.778.309		3.374.145.720	Third parties
Pihak berelasi	237.513.714.367		215.013.714.367	Related party
Uang muka penjualan	60.209.800.000	15	-	Sales advances
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	5.000.000.000	14	4.000.000.000	Current maturities of long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	330.180.557.183		225.906.563.727	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	820.914.230.078	14	826.303.334.003	Long-term bank loan - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	3.497.962.711	16	2.871.599.622	Employee benefits liability
Utang pihak berelasi	300.000.000.000	15	300.000.000.000	Due to related party
Total Liabilitas Jangka Panjang	1.124.412.192.789		1.129.174.933.625	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.454.592.749.972		1.355.081.497.352	TOTAL LIABILITIES
DEFESIENSI MODAL				CAPITAL DEFICIENCY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham				Share capital - par value of Rp1,000,000 per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh - 330.220 saham	330.220.000.000	17	330.220.000.000	Authorized, issued and fully paid capital - 330,220 shares
Defisit	(1.364.620.566.213)		(1.150.003.383.956)	Deficit
Defisiensi Modal – Neto	(1.034.400.566.213)		(819.783.383.956)	Capital Deficiency - Net
TOTAL LIBILITAS NETO SETELAH DIKURANGI DEFISIENSI MODAL	420.192.183.759		535.298.113.396	TOTAL LIABILITIES NET OF CAPITAL DEFICIENCY

PT GENDHIS MULTI MANIS
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	192.019.746.153	18,15	328.062.083.453	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	246.036.019.411	19	280.988.502.252	COST OF GOODS SOLD
LABA (RUGI) BRUTO	(54.016.273.258)		47.073.581.201	GROSS (LOSS) PROFIT
BEBAN USAHA		20		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	89.387.966.125		93.096.876.587	General and administrative
RUGI USAHA	(143.404.239.383)		(46.023.295.386)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN -LAIN				OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan bunga	532.521.184		971.991.855	Interest income
Beban administrasi bank	(11.609.170)		(35.295.240)	Bank administration expense
Beban bunga pinjaman dari pihak Berelasi	(22.500.000.000)	15	(22.500.000.000)	Interest expense on loan from related party
Beban bunga pinjaman bank	(31.325.758.182)	14	(32.386.538.973)	Interest expense on bank loan
Beban penurunan nilai aset tetap	(14.127.439.919)	9	-	Impairment loss on fixed assets
Pendapatan lain-lain	6.921.879.536	21	4.872.615.120	Other income
Beban lain-lain - Neto	(60.510.406.551)		(49.077.227.238)	Other expenses – Net
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(203.914.645.934)		(95.100.522.624)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO	(10.726.628.551)	11	31.341.522.864	INCOME (EXPENSE) TAX BENEFIT – NET
RUGI TAHUN BERJALAN	(214.641.274.485)		(63.758.999.760)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30.887.472	16	277.900.997	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat pajak terkait	(6.795.244)	11	(61.138.219)	Related income tax
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Neto	24.092.228		216.762.778	Total Other Comprehensive Income – Net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF	(214.617.182.257)		(63.542.236.982)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

PT GENDHIS MULTI MANIS
LAPORAN PERUBAHAN DEFISIENSI MODAL
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
STATEMENT OF CHANGES IN CAPITAL DEFICIENCY
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share capital	Defisit/Deficit	Defisiensi modal-neto/ Capital deficiency - Net	
Saldo per 1 Januari 2024	17	330.220.000.000	(1.086.461.146.974)	(756.241.146.974)	Balance as at January 1, 2024
Rugi tahun berjalan		-	(63.758.999.760)	(63.758.999.760)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali					Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja -					benefits liability
setelah pajak		-	216.762.778	216.762.778	- net of tax
Saldo per 31 Desember 2024	17	330.220.000.000	(1.150.003.383.956)	(819.783.383.956)	Balance as at Deember 31, 2024
Rugi tahun berjalan		-	(214.641.274.485)	(214.641.274.485)	Loss for the year
Pendapatan komprehensif lain:					Other comprehensive income:
Pengukuran kembali					Remeasurement of employee
liabilitas imbalan kerja -					benefits liability
setelah pajak		-	24.092.228	24.092.228	- net of tax
Saldo per 31 Desember 2025	17	330.220.000.000	(1.364.620.566.213)	(1.034.400.566.213)	Balance as at Deember 31, 2025

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT GENDHIS MULTI MANIS
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	252.229.546.153		333.535.122.953	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan beban lainnya	(240.818.252.768)		(280.473.348.245)	Cash paid to, suppliers, employees and others
Kas netto dihasilkan dari operasi	11.411.293.385		53.061.774.708	Cash generated from operations
Pembayaran pajak	(2.304.840.000)	11	(2.600.182.873)	Income tax paid
Penerimaan bunga	532.521.184		971.991.855	Interest received
Pembayaran bunga	(20.336.121.222)		(54.886.538.973)	Interest paid
Kas netto digunakan untuk aktivitas operasi	(10.697.146.653)		(3.452.955.283)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(330.510.395)	9	(22.472.505)	Acquisition of property and equipment
Perolehan aset takberwujud	-	10	(1.399.000.000)	Acquisition of intangible assets
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi	(330.510.395)		(1.421.472.505)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka panjang	(3.000.000.000)	26	(3.250.000.000)	Payment of long-term bank loan
Penurunan netto kas dan setara kas	(14.027.657.048)		(8.124.427.788)	Net decrease in cash and cash equivalent
Dampak perubahan kurs mata uang asing terhadap kas dan bank	(10.663.955)		(24.020.098)	Effect of foreign exchange on cash on hand and in banks
Kas dan setara kas awal tahun	19.332.305.059		27.480.752.945	Cash and cash equivalent at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	5.293.984.056	5	19.332.305.059	Cash and cash equivalent at the end of the year

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Gendhis Multi Manis (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris Agustinus Andy Taryanto, SH., SpN., MKn. No. 51 tanggal 15 Oktober 2010. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-54145.AH.01.01 tanggal 18 November 2010 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 51 tanggal 15 Oktober 2010. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Nanang Karma, S.H., M Hum di Jakarta No. 02 tanggal 6 Juli 2020 mengenai pernyataan keputusan para pemegang saham yang diambil diluar rapat umum pemegang saham mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan telah memperoleh Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0278570 tanggal 7 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perusahaan bergerak dalam industri gula pasir, industri pengolahan gula lainnya bukan sirop, perdagangan besar gula, coklat dan kembang gula, perdagangan besar makanan dan minuman lainnya, perdagangan eceran kopi, gula pasir dan gula merah, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, perkebunan tebu, pembangkitan tenaga listrik, pengumpulan air limbah berbahaya, dan pergudangan dan penyimpanan lainnya.

Pabrik dan kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Kunduran - Todanan Km. 7 Blora. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada 2014.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Kusuma Soekasah
Komisaris Independen	Aim Ngadi
Komisaris	Yayat Hidayat Fatahilah
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Sri Emilia Mudiyanto
Direktur Operasional	Krisna Murtiyanto

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 243 dan 251 (tidak diaudit).

c. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 6 Maret 2026.

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's establishment and general information

PT Gendhis Multi Manis (the "Company") was established based on Deed No. 51 dated October 15, 2010 of Agustinus Andy Taryanto SH., SpN., MKn. The Articles of Association was approved by the Ministry of Justice and Human Rights through its Decree No. AHU-54145.AH.01.01. dated November, 18 2010 and was published in th State Gazette Supplement No. 51 dated October 15, 2010. The Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was notarized under Notarial Deed No. 02 dated July 6, 2020 of Nanang Karma, S.H., M Hum in Jakarta, regarding the shareholders' decision concerning changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU-AH.01.03-0278570 dated July 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose, objective and activities of the Company is to engage in the sugar industry, other non-syrup sugar processing industries, large-scale sugar, chocolate and confectionery trade, large-scale food and beverage trade, retail trade of coffee, granulated sugar and brown sugar, architectural and engineering activities and technical consultations, sugar cane plantations, power generation, hazardous wastewater collection and warehousing and other storage.

The Company's plant and head office are located in Jl. Raya Kunduran - Todanan Km. 7 Blora. The Company started its commercial activities in 2014.

b. Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	2024	
		<u>Board of Commissioners</u>
Kusuma Soekasah	Kusuma Soekasah	President Commissioner
Aim Ngadi	Aim Ngadi	Independent Commissioner
Yayat Hidayat Fatahilah	Yayat Hidayat Fatahilah	Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Sri Emilia Mudiyanto	Sri Emilia Mudiyanto	President Director
Krisna Murtiyanto	Krisna Murtiyanto	Operational Director

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has 243 and 251 employees, respectively (unaudited).

c. Completion of the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 6, 2026.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan atas PSAK revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

- PSAK 221 (Amendemen), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing": Kekurangan Ketertukaran"

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan pendekatan yang konsisten dalam menilai apakah suatu mata uang dapat ditukar dengan mata uang lain dan, jika tidak, dalam menentukan nilai tukar yang akan digunakan dan pengungkapan yang harus diberikan.

b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Perusahaan, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- PSAK 107 (Amendemen), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"

Amandemen ini mengubah ketentuan terkait persyaratan pengungkapan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambah ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

- PSAK 109 (Amendemen), "Instrumen Keuangan"

Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan, serta mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas (*solely payments of principal and interest*) untuk aset keuangan dengan fitur *ESG-linked*, aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen yang terikat secara kontraktual seperti *tranche*.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year

In the current year, the Company has applied amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025. The adoption of these revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

- PSAK 221 (Amendment), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates": Lack of Exchangeability

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted

This amendment requires an entity to apply a consistent approach to assessing whether a currency is exchangeable into another currency and, when it is not, to determining the exchange rate to use and the disclosures to provide.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2026

- PSAK 107 (Amendment), "Financial Instruments: Disclosures to the Classification and Measurement of Financial Instruments"

This amendment amended disclosure requirements relating to investments in equity instruments designated at fair value through other comprehensive income and added disclosure requirements for financial instruments with contractual terms that could change the timing or amount of contractual cash flows.

- PSAK 109 (Amendment), "Financial Instruments"

This amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 related to derecognition of financial liabilities and clarifying the assessment of cash flow characteristics (solely payments of principal and interest) of financial assets with ESG-linked features, financial assets with non-recourse features, and contractually linked instruments such as tranches.

As at the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/jangka pendek atau tidak lancar/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.

The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the direct method.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah (Rp), which is the Company's functional currency.

b. Current and Non-Current Classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Klasifikasi Lancar/Jangka Pendek dan Tidak Lancar/Jangka Panjang

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- a) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- b) untuk diperdagangkan,
- c) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- d) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

c. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Klasifikasi

i) Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui PKL ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest (SPPI) testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Current and Non-Current Classification

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- a) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- b) held primarily for the purpose of trading,*
- c) due to be settled within 12 months after the reporting period, or*
- d) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Financial instruments

The Company classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Classification

i) Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through OCI (FVTOCI).

The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Perusahaan mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan melalui penghasilan komprehensif lain.

ii) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

i) Aset keuangan

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

i) Financial assets (continued)

The Company's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and through other comprehensive income.

ii) Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Company's financial liabilities consist of trade payables, other payables, accrued expenses, due to related party and long-term bank loan classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

i) Financial assets

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to buy or sell the asset.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement

ii) Financial liabilities

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan perbaikan risiko-kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

Because its trade receivables and contract assets do not contain significant financing component, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Company established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi gagal bayar ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Aset keuangan dihapusbukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perusahaan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition

(i) Financial assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Instrumen keuangan (lanjutan)

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perusahaan.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Kas dan setara kas

Dalam laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, *deposito on call*, investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata - rata bergerak. Biaya perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan proporsi biaya overhead manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial instruments (continued)

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Derecognition (continued)

(ii) Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

d. Cash and cash equivalents

In the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Cost of finished goods and work in process comprises direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in the value of inventories, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value based on the review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaat aset tetap yang bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	Tahun/Year	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin	4 - 20	<i>Machineries</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4 - 8	<i>Equipment</i>

Biaya yang terkait dengan perolehan hak yang sah atas tanah ketika tanah pertama kali diakuisisi diakui sebagai dari biaya tanah. Biaya yang terkait dengan perpanjangan atau pembaharuan hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

g. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is calculated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216, "Property, plant and equipment".

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

i. Aset takberwujud

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap perangkat lunak adalah 4 tahun.

Suatu aset takberwujud dihentikan pengakuannya saat pelepasan, atau ketika tidak terdapat ekspektasi manfaat ekonomi masa depan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada Perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Impairment of non-financial assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

The impairment loss is recognized as a loss in the current year, except for non-financial assets that are recorded at revalued amounts.

An impairment loss will be reversed if there is a change in the estimates used to determine the recoverable amount of the non-financial asset. The impairment loss will only be reversed up to the carrying amount of the non-financial asset, which must not exceed its recoverable amount or the carrying amount that should have been recognized, after deducting depreciation or amortization, if there is no recognition of an impairment loss for the non-financial asset. The reversal of the impairment loss is recognized in profit or loss.

i. Intangible assets

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the software of 4 years.

An intangible asset is derecognized on disposal, or when no future economic benefits are expected from use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized

j. Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the Company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat Imbalan Pasti

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang melaksanakan ketentuan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja Tahun 2022 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan kepenghasilan komprehensif lain periode terjadinya untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran Kembali

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

j. Employee benefits (continued)

Defined Benefit Plan

The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 which was then ratified into Law No. 6 of 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)
- Net interest expense or income
- Remeasurement

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product to a customer.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Perusahaan mengakui pendapatan dari penjualan gula ke pasar grosir.

Untuk penjualan gula ke pasar grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Perusahaan pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat di mana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

I. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Revenue and Expense Recognition (continued)

The Company recognized revenue from sales of sugar to the wholesale market.

For sales of sugar to the wholesale market, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Company when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Expenses

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

I. Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company if that person:
 - (i) has control or joint control over the Company;
 - (ii) has significant influence over the Company; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company.
- b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies:
 - (i) (ithe entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting the Company or an entity related to the Company.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

l. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan: (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

(viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing dan Translasi Saldo

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dolar Amerika Serikat	16.782,00
Yen	10.759,08

n. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

l. Transaction with related parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company: (continued)

b. An entity is related to the Company if any of the following conditions applies: (continued)

(vii) a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

(viii) the entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the Company or to the parent of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

m. Foreign Currency Transactions and Balances Translation

The reporting currency used in the financial statements is Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

The exchange rates used for translation into Rupiah, as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2024	
	16.162,00	United States Dollar
	10.236,25	Yen

n. Income taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Income taxes (continued)

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

o. Kontijensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

p. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Perseroan pada periode pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' ("SPPI") dan uji model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Income taxes (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

o. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

p. Events after reporting period

Events after the reporting period that provide additional information about the Company's position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the financial statements.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

The following considerations are made by management in the process of applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI and the business model. The Company determines the business model at a level that reflects how Companies of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgement reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Perusahaan dicatat dengan basis bahwa Perusahaan akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Rincian terkait masalah ini diungkapkan dalam Catatan 24.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Business model assessment (continued)

The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

Going Concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company's assets and liabilities are recorded on the basis that the Company will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 24.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Provisi ekspektasi kerugian kredit piutang usaha dan piutang lain-lain

Saat mengukur ECL, Perusahaan menggunakan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana penggerak ini akan saling mempengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar. Perhitungan didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual terutang dan yang diharapkan akan diterima, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probability of default merupakan input utama dalam mengukur ECL. *Probability of default* adalah perkiraan kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Informasi mengenai ECL pada piutang usaha dan piutang lain-lain Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan aset takberwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud antara 4 sampai dengan 20 tahun. Masa manfaat ekonomis tersebut merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan biaya dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Provision for expected credit losses of trade receivables and other receivable

When measuring ECL the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. *Probability of default* is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

The information about the ECLs on the Company's trade receivables and other receivables is disclosed in Notes 6 and 7.

Estimated Useful Lives of property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment and intangible assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these Property, plant and equipment and intangible assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Company conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 9 and 10.

Employee Benefits

The determination of the Company's obligations and cost for employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 16.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer kena pajak. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets and Liabilities

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 11.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2025	2024	
Kas	10.063.652	8.991.903	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.488.326.700	459.809.831	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.509.550.220	1.087.576.610	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	4.997.876.920	1.547.386.441	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	286.043.484	275.926.715	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub total	5.283.920.404	1.823.313.156	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	17.500.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	5.293.984.056	19.332.305.059	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2025	2024	
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah	-	2,4%	Rupiah

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

	2025	2024
Pihak ketiga		
CV Asti Jaya	889.045.312	889.045.312
PT Rizki Cipta Abadi	200.000.000	200.000.000
Sub total	1.089.045.312	1.089.045.312
Dikurangi: Penyisihan atas ECLs	(1.089.045.312)	(1.089.045.312)
Sub total - neto	-	-
Pihak berelasi (Catatan 15)		
PT Perkebunan Negara IX	550.812.000	920.556.550
PG Mojo	400.000.000	400.000.000
Sub total	950.812.000	1.320.556.550
Dikurangi: Penyisihan atas ECLs	(950.812.000)	(1.320.556.550)
Sub total - neto	-	-
Neto	-	-

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks
provisi

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Third parties
CV Asti Jaya
PT Rizki Cipta Abadi
Sub total
Less: Allowance for ECLs
Sub total - net
Related parties (Note 15)
PT Perkebunan Negara IX
PG Mojo
Sub total
Less: Allowance for ECLs
Sub total - net
Net

ECL on trade receivables using provision matrix

	2025		
	Jatuh tempo/Past due		
Belum jatuh tempo/ Not past due	> 365 hari/ Days	Total/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	-	100%	
Estimasi total tercatat bruto pada saat gagal bayar	-	2.039.857.312	2.039.857.312
ECL sepanjang umur	-	(2.039.857.312)	(2.039.857.312)
Neto			-

Expected credit loss rate
Estimated total gross carrying amount at
Default
Lifetime ECL

	2024		
	Jatuh tempo/Past due		
Belum jatuh tempo/ Not past due	> 365 hari/ Days	Total/ Total	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	-	100%	-
Estimasi total tercatat bruto pada saat gagal bayar	-	2.409.601.862	2.409.601.862
ECL sepanjang umur	-	(2.409.601.862)	(2.409.601.862)
Neto			-

Expected credit loss rate
Estimated total gross carrying amount at
Default
Lifetime ECL

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	2.409.601.862
Pemulihan tahun berjalan	(369.744.550)
Saldo akhir	2.039.857.312

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan untuk kerugian kredit piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 cukup untuk menutupi kerugian atas penurunan nilai piutang usaha.

Piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 14).

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movements in the Company's allowance for ECLs of trade receivables are as follows:

	2024	
	2.759.601.862	<i>Beginning balance</i>
	(350.000.000)	<i>Recovery during the year</i>
	2.409.601.862	Ending balance

Management of the Company believes that the allowance for credit losses of trade receivables as at December 31, 2025 and 2024 are adequate to cover possible losses from impairment of trade receivables.

Certain trade receivables of the Company are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA – NETO

	2025	2024
Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE)	5.259.693.717	5.303.139.227
Lahan	2.580.716.586	2.580.716.586
Kosate	393.049.229	393.049.229
Pinjaman pupuk	175.700.000	175.700.000
Pinjaman pupuk (Lumbung Mas)	45.000.000	45.000.000
Lain-lain	9.089.041.254	9.089.041.254
Total	17.543.200.786	17.586.646.296
Dikurangi: Penyisihan atas ECLs	(17.543.200.786)	(17.586.646.296)
Neto	-	-

Mutasi penyisihan atas ECLs piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2025
Saldo awal	17.586.646.296
Pemulihan	(43.445.510)
Saldo akhir	17.543.200.786

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain - lain.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET

	<i>Food Sustainability Program and Energy (KKPE)</i>
	<i>Land</i>
	<i>Kosate</i>
	<i>Fertilizer</i>
	<i>Fertilizer (Lumbung Mas)</i>
	<i>Others</i>
	<i>Total</i>
	<i>Less: Allowance for ECLs</i>

Movements in the Company's allowance for ECLs of other receivables are as follows:

	2024	
	17.586.646.296	<i>Beginning balance</i>
	-	<i>Recovery</i>
	17.586.646.296	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectibility of other receivables.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN – NETO

	2025	2024
Barang jadi	1.967.172.290	7.479.062.010
Bahan pembantu	1.624.425.738	2.038.072.791
Total	3.591.598.028	9.517.134.801
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai pasar	(276.537.290)	(1.631.857.651)
Neto	3.315.060.738	7.885.277.150

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua resiko dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 75.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 14).

8. INVENTORIES – NET

Finished goods
Consumable

Total
Less: Allowance for
decline in market values

Net

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the decline in market values of inventories.

The Company's inventories are covered by insurance against losses from all risk and other risk under blanket policies amounting to Rp 75,000,000,000 as at December 31, 2025 and 2024, which in management's opinion, is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain inventories of the Company are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 14).

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMEN

2025					
Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan					At Cost
Tanah	57.698.191.476	-	-	57.698.191.476	Land
Bangunan	262.925.838.741	-	-	262.925.838.741	Buildings
Mesin	884.424.852.103	-	-	884.424.852.103	Machineries
Kendaraan	11.827.218.931	-	-	11.827.218.931	Vehicles
Inventaris	26.022.274.899	330.510.395	-	26.352.785.294	Equipment
Sub total	1.242.898.376.150	330.510.395	-	1.243.228.886.545	Sub total
Biaya perolehan penurunan aset					Acquisition cost of impairment assets
Inventaris	(1.816.942.338)	-	-	(1.816.942.338)	Equipment
Total	1.241.081.433.812	330.510.395	-	1.241.411.944.207	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	132.475.797.448	13.034.081.649	-	145.509.879.097	Buildings
Mesin	598.052.228.446	56.649.730.325	-	654.701.958.771	Machineries
Kendaraan	10.065.870.140	228.538.670	-	10.294.408.810	Vehicles
Inventaris	25.901.747.902	157.904.535	-	26.059.652.437	Equipment
Sub total	766.495.643.936	70.070.255.179	-	836.565.899.115	Sub total
Akumulasi penurunan nilai aset					Accumulated impairment of assets
Inventaris	(1.816.942.338)	-	-	(1.816.942.338)	Equipment
Sub total	764.678.701.598	70.070.255.179	-	834.748.956.777	Sub total
Cadangan penurunan nilai aset tetap	-	14.127.439.919	-	14.127.439.919	Impairment loss on fixed assets
Total	764.678.701.598	84.197.695.098	-	848.876.396.696	Total
Nilai Buku Neto	476.402.732.214			392.535.547.511	Net Book Value

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2024						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						At Cost
Tanah	57.698.191.476	-	-	-	57.698.191.476	Land
Bangunan	262.925.838.741	-	-	-	262.925.838.741	Buildings
Mesin	884.424.852.103	-	-	-	884.424.852.103	Machineries
Kendaraan	11.827.218.931	-	-	-	11.827.218.931	Vehicles
Inventaris	25.999.802.394	22.472.505	-	-	26.022.274.899	Equipment
Sub total	1.242.875.903.645	22.472.505	-	-	1.242.898.376.150	Sub total
Biaya perolehan penurunan nilai aset						Acquisition cost of impairment assets
Inventaris	(1.816.942.338)	-	-	-	(1.816.942.338)	Equipment
Total	1.241.058.961.307	-	-	-	1.241.081.433.812	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	119.418.511.749	13.057.285.699	-	-	132.475.797.448	Buildings
Mesin	541.089.230.714	56.962.997.732	-	-	598.052.228.446	Machineries
Kendaraan	9.824.751.474	241.118.666	-	-	10.065.870.140	Vehicles
Inventaris	25.594.421.393	307.326.509	-	-	25.901.747.902	Equipment
Sub total	695.926.915.330	70.568.728.606	-	-	766.495.643.936	Sub total
Akumulasi penurunan nilai aset						Accumulated impairment of assets
Inventaris	(1.816.942.338)	-	-	-	(1.816.942.338)	Equipment
Total	694.109.972.992	-	-	-	764.678.701.598	Total
Nilai Buku Neto	546.948.988.315				476.402.732.214	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah:

Depreciation for the years ended December 31, 2025 and 2024 were allocated as follows:

	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 19)	22.667.178.229	23.311.919.016	Cost of goods sold (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 20)	47.403.076.950	47.256.809.590	General and administrative expenses (Note 20)
Total	70.070.255.179	70.568.728.606	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 957.193.082.625 dan Rp 1.348.269.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah diasuransikan secara memadai.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately 957.193.082.625 and Rp 1,348,269,000,000, respectively. The Company's management believes that the property, plant and equipment as at December 31, 2025 and 2024 were adequately insured.

Perusahaan mempunyai sebidang tanah yang terletak di Jl. Raya Kunduran - Todanan Km. 7 dan Jl. Blora., seluas 348.452 m² dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan jatuh tempo pada tahun 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada kesulitan dalam memperpanjang hak atas tanah ini karena tanah tersebut diperoleh secara legal dan dilengkapi bukti kepemilikan yang cukup.

The Company has a plot of land located in Jl. Raya Kunduran - Todanan Km. 7 Blora., covering an area of 348,452 m² with Building Usage Rights (HGB) with validity until 2042. Management believes that there will be no difficulties in obtaining the extension of the land rights as the plot of land was acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 14).

Land of the Company is pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 14).

Pada tanggal 31 Desember 2025, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari penurunan jumlah terpulihkan.

As at December 31, 2025, the Company's management is of the opinion that the allowance for impairment of property, plant and equipment is sufficient to cover potential losses from any reduction in the assets recoverable amounts.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TAK BERWUJUD

10. INTANGIBLE ASSET

2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Perangkat lunak				
Biaya perolehan	4.016.215.390	-	-	4.016.215.390
Akumulasi amortisasi	2.966.965.390	349.750.000	-	3.316.715.390
Nilai Buku Neto	1.049.250.000			699.500.000
2024				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending Balance
Perangkat lunak				
Biaya perolehan	2.617.215.390	1.399.000.000	-	4.016.215.390
Akumulasi amortisasi	2.617.215.390	349.750.000	-	2.966.965.390
Nilai Buku Neto	-			1.049.250.000

Software

Acquisition cost

Accumulated amortization

Net Book Value

Software

Acquisition cost

Accumulated amortization

Net Book Value

Amortisasi aset takberwujud dialokasikan pada beban umum dan administrasi (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud.

Amortization of intangible assets are allocated in general and administrative expenses (Note 20).

As at December 31, 2025 and 2024, the Company's management is of the opinion that there were no events or changes in circumstances which might indicate impairment in the value of intangible assets.

11. PERPAJAKAN

11. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	2025	2024	
Surat Ketetapan Pajak PPN	1.084.114.055	-	Tax Assessment letter of VAT
Pajak pertambahan nilai	36.554.590	190.780.882	Value added tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	26.215.587	22.894.544	Article 21
Pasal 23	8.744.820	3.724.964	Article 23
Total	1.155.629.052	217.400.390	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense in profit or loss

	2025	2024	
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expenses:
Pajak tangguhan yang timbul dari pengakuan dan pembalikan perbedaan temporer	1.130.835.583	318.516.852	Deferred tax relating to origination and reversal of temporary differences
Penyesuaian sehubungan dengan pajak tangguhan tahun sebelumnya	(16.203.735.398)	14.209.872.565	Adjustment in respect of deferred tax of prior years
Pajak tangguhan dari rugi fiskal tahun Berjalan	27.328.190.430	8.460.324.992	Deferred tax rising from fiscal loss during the year
Total	12.255.290.615	22.988.714.409	Total

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain

c. *Income tax expense in other comprehensive income*

	2025	2024	
Beban pajak tangguhan:			Deferred tax expenses:
Keuntungan atau kerugian aktuarial atas kewajiban imbalan pasti	(6.795.244)	(61.138.219)	Remeasurement of on defined benefit Obligation
Total	(6.795.244)	(61.138.219)	Total
Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap rugi sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			A reconciliation between tax expense and amount computed by applying the applicable tax rate to loss before income tax is as applicable follows:
	2025	2024	
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan	(203.914.645.934)	(95.100.522.624)	Loss before income tax
Beban manfaat penghasilan sesuai tarif yang berlaku	(44.861.222.105)	(20.922.114.977)	Tax benefit by applying applicable tax rate
Dampak pajak atas:			Tax effects of:
Perbedaan tetap	16.402.196.093	14.014.190.554	Permanent differences
Penyesuaian sehubungan dengan pajak tangguhan tahun sebelumnya	17.732.397.461	38.249.447.287	Adjustment in respect of deferred tax of prior years
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(10.726.628.551)	31.341.522.864	Income (expense) tax benefit - net

d. Beban pajak penghasilan

d. *Income tax expense*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak perusahaan dengan penghasilan (rugi fiskal) kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax and the Company's estimated taxable income (fiscal loss) is as follows:

	2025	2024	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(203.914.645.934)	(95.100.522.624)	Loss before income tax
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	6.251.421.602	240.309.091	Depreciation
Imbalan kerja	657.250.560	(75.982.907)	Employee benefits
Cadangan ECL	(413.190.060)	(350.000.000)	Allowance for ECL
Penurunan nilai persediaan	(1.355.320.360)	1.631.857.651	Provision for decline in market values of inventories
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban bunga	53.825.758.182	54.886.538.973	Interest expense
Penurunan nilai aset tetap	14.127.439.919	-	Impairment loss on fixed assets
Beban pajak	6.975.371.456	9.602.690.868	Tax expenses
Sumbangan	124.320.000	101.100.000	Donation
Penghasilan jasa giro	(497.452.772)	(889.463.685)	Interest income
Estimasi rugi fiskal	(124.219.047.407)	(29.953.472.633)	Estimated fiscal loss
Rugi fiskal tahun			Fiscal losses carry forward
Tahun 2024	(29.953.472.633)	(29.953.472.633)	Year 2024
Tahun 2023	(94.304.649.253)	(94.304.649.253)	Year 2023
SKPLB 2023	59.863.471.096	-	SKPLB 2023
Tahun 2022	-	(22.539.761.908)	Year 2022
SKPKB 2022	-	22.539.761.908	SKPKB 2022
Taksiran akumulasi rugi fiskal	(64.394.650.790)	(124.258.121.886)	Estimated accumulated fiscal loss
Pajak dibayar dimuka:			Prepaid income taxes:
Pasal 22	2.304.840.000	2.600.182.873	Article 22
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.304.840.000	2.600.182.873	Estimated income claim for tax refund

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2025
Pajak Penghasilan	
Tahun pajak 2025	2.304.840.000
Tahun pajak 2024	2.600.182.873
Tahun pajak 2023	-
Total	4.905.022.873

f. Surat ketetapan pajak

Tahun 2025

Dalam rangka pengajuan restitusi atas kelebihan pajak dalam SPT Badan tahun 2023, Direktorat Jendral Pajak telah mengadakan pemeriksaan dan menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB). Perusahaan menerima Surat Keputusan No.KEP-00096/KP-CT/KPP.1010/2025 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025 yang menyatakan rugi fiskal Perusahaan sebesar Rp 35.441.178.158 dan menyetujui lebih bayar pajak sebesar Rp 3.829.874.250 dan dikompensasikan dengan utang pajak dan deposit pajak sebesar Rp 3.829.874.250 dicatat sebagai beban pajak.

Tahun 2024

Pada tanggal 1 Juli 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) terkait pajak penghasilan badan tahun 2022 yang menyatakan penghasilan kena pajak Perusahaan sebesar Rp 36.701.391.576 dan pajak terutang sebesar Rp 8.074.306.020 yang dikompensasikan dengan pajak penghasilan lebih bayar 2022 sebesar Rp 2.975.833.140. Selisih sebesar Rp 5.098.472.880 Perusahaan membayar jumlah tersebut pada tahun 2024 dan dibebankan pada beban pajak.

g. Aset pajak tangguhan

Rincian beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan dan aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025		
	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive incomes
Aset tetap	(8.425.508.092)	1.375.312.752	-
Rugi fiskal	26.024.287.308	(11.857.464.133)	-
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.399.174.595	(90.901.813)	-
Liabilitas imbalan kerja	631.751.915	144.595.123	(6.795.244)
Penyisihan penurunan nilai persediaan	359.008.683	(298.170.479)	-
Aset pajak tangguhan – neto	22.988.714.409	(10.726.628.550)	(6.795.244)

Property, plant and equipment
Fiscal loss
Allowance for ECLs on receivables
Employee benefits liability
Allowance for decline in market values of
inventories
Deferred tax assets -net

11. TAXATION (continued)

e. Estimated claims for tax refund

	2024	Income taxes Fiscal year 2025 Fiscal year 2024 Fiscal year 2023
	-	
	2.600.182.873	
	3.829.874.250	
Total	6.430.057.123	Total

f. Tax assessment letters

Year 2025

In order to submit refund for excess tax in the 2023 Corporate Tax Return, the Directorate General of Taxes conduct an audit and issued a Tax Overpayment Assess (SKPLB). The Company received letter No. No.KEP-00096/KP-CT/KPP.1010/2025 of 2025 dated March 27, 2025 fiscal loss of Rp 35,441,178,158 and approved a tax overpayment of Rp 3,829,874,250. which compensated with tax payables amounting to Rp 3,829,874,250 was recorded as tax expense.

Year 2024

On July 1, 2024, the Company received an Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) related to corporate income tax in 2022 stating taxable income amounting to Rp 36,701,391,576 and tax payable amounting to Rp 8,074,306,020 and compensated with overpaid income tax 2022 of Rp 2,975,833,140. The difference is Rp 5,098,472,880 The Company pays this amount in 2024 and is charged with tax expense.

g. Deferred tax assets

The details of the deferred income tax expense (benefit) and deferred tax assets (liabilities) as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

	2024				
	Saldo awal / Beginning Balance	Dikreditkan (dibebankan) pada Laba Rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dibebankan pada pendapatan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive incomes	Saldo akhir / Ending balance	
Aset tetap	(39.183.221.661)	30.757.713.569	-	(8.425.508.092)	Property, plant and equipment
Rugi fiskal	25.705.770.456	318.516.852	-	26.024.287.308	Fiscal loss
Penyisihan penurunan nilai piutang	4.476.174.595	(77.000.000)	-	4.399.174.595	Allowance for ECLs on receivables
Liabilitas imbalan kerja	709.606.374	(16.716.240)	(61.138.219)	631.751.915	Employee benefits liability
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	359.008.683	-	359.008.683	Allowance for decline in market values of inventories
Liabilitas aset tangguhan – neto	(8.291.670.236)	31.341.522.864	(61.138.219)	22.988.714.409	Deferred tax assets -net

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

	2025	2024	
PT Anugerah Tri Makmur	6.849.340.470	1.162.840.251	PT Anugerah Tri Makmur
PT Almindo Jaya Abadi	3.504.715.554	-	PT Almindo Jaya Abadi
PT Tri Ratna Diesel	455.161.600	222.000.000	PT Tri Ratna Diesel
UD Berkah Ilahi	9.586.055	30.400.000	UD Berkah Ilahi
Lain-lain (dibawah Rp 200.000.000)	1.961.661.100	1.886.062.999	Others (each account below Rp 200,000,000)
Total	12.780.464.779	3.301.303.250	Total

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

13. ACCRUED EXPENSES

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga utang bank	10.989.636.959	-	Interest bank loan
Gaji dan insentif	1.920.738.250	2.572.719.203	Salaries and incentive
Lain - lain	562.403.100	801.426.517	Others
Sub total	13.472.778.309	3.374.145.720	Sub total
Pihak berelasi (Catatan 15)			Related party (Note 16)
Bunga	237.000.000.000	214.500.000.000	Interest
Penggantian pembayaran	513.714.367	513.714.367	Reimbursement
Sub total	237.513.714.367	215.013.714.367	Sub total
Total	250.986.492.676	218.387.860.087	Total

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM BANK LOANS

	2025	2024	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	801.292.302.741	804.292.302.740	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Penyesuaian amortisasi EIR	24.621.927.337	26.011.031.263	EIR amortization adjustment
Total	825.914.230.078	830.303.334.003	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.000.000.000	4.000.000.000	Less: current maturities
Total Bagian Jangka Panjang	820.914.230.078	826.303.334.003	Total Non-current

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pada tanggal 13 Desember 2018, Perusahaan mendapatkan restrukturisasi kredit yang meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit Berdasarkan surat No.R.II. 312-OPK/DKD/12/2018. fasilitas kredit sebesar Rp 885.424.000.000 tingkat suku bunga 9,5% pertahun. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 20 November 2026 (termasuk *grace period* selama satu tahun).

Pada tanggal 22 Juli 2019, berdasarkan surat No. R.II.197-OPK/DKD/07/2019, Perusahaan mendapatkan penawaran putusan restrukturisasi kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja Lokal, Kredit Modal Kerja Impor, Penangguhan Jaminan Impor (PJI), Kredit Modal Kerja Lokal 2, dan Forex Line, yaitu mengenai pembayaran bunga menjadi 7% per tahun dengan syarat sebagai berikut:

1. Pembayaran bunga berjalan selama 5 (lima) tahun mulai tahun ke 1 (satu) sampai dengan tahun ke 5 (lima) dilakukan penangguhan (*Deferred Interest*) sebesar 2% pertahun dan akan diangsur pada tahun ke 6 (enam) sampai dengan tahun ke 8 (delapan). Bunga berjalan sebesar 5% per tahun dibayar setiap bulan.
2. Pembayaran bunga mulai tahun ke 6 (enam) sampai dengan tahun ke 8 (delapan) dibayar penuh sebesar 7% pertahun (tidak terdapat bunga *deferred*).
3. Suku bunga bersifat *reviewable* setiap saat sesuai dengan ketentuan suku bunga yang berlaku di Bank BRI, cukup dengan pemberitahuan tertulis dan bersifat mengikat.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, berdasarkan surat No.R.II.223-CRO/COD/LAS/08/2023, Perusahaan menerima putusan restrukturisasi kredit atas fasilitas Kredit Investasi, Kredit Investasi Interest During Construction (IDC), Kredit Transaksional Kerja (KTK), yaitu perpanjangan perjanjian kredit ini yang akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2027.

Pada tanggal 25 Agustus 2023, berdasarkan surat No. R.II.223-CRO/COD/LAS/08/2023, Perusahaan mendapatkan penawaran putusan restrukturisasi kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja Lokal, Kredit Modal Kerja Impor, Penangguhan Jaminan Impor (PJI), Kredit Modal Kerja Lokal 2, dan *Forex Line*, yaitu mengenai pembayaran bunga menjadi 7% per tahun dengan syarat sebagai berikut:

- Pembayaran bunga berjalan dilakukan penangguhan (*Deferred Interest*) sebesar 2% pertahun sampai dengan akhir periode Restrukturisasi Kredit dan akan dibayarkan pada akhir periode Restrukturisasi Kredit. Bunga berjalan sebesar 5% per tahun dibayar setiap bulan.

Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2027.

Pada tanggal 30 Agustus 2024, berdasarkan surat No. R.II.212-CRO/COD/LAS/08/2024, Perusahaan mendapatkan penawaran putusan restrukturisasi kredit atas fasilitas Kredit Modal Kerja Lokal, Kredit Modal Kerja Impor, Penangguhan Jaminan Impor (PJI), Kredit Modal Kerja Lokal 2, dan *Forex Line*, yaitu mengenai pembayaran bunga menjadi 7% per tahun dengan syarat sebagai berikut:

- Pembayaran bunga berjalan dilakukan penangguhan (*Deferred Interest*) sebesar 3% pertahun sampai dengan akhir periode Restrukturisasi Kredit dan akan dibayarkan pada akhir periode Restrukturisasi Kredit. Bunga berjalan sebesar 4% per tahun dibayar setiap bulan.

Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 28 Juni 2039.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

On December 13, 2018, the Company obtained restructuring facility which reschedule the principal and interest payments, reduce the interest in arrears, reduce the interest rate and increase the loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on letter No. R.II.312-OPK/DKD/12/2018 amounting to Rp 885,424,000,000. This facility bears interest at 9.5% per annum and will mature on November 20, 2026 (including grace period of 1 year).

On July 22, 2019, based on letter No. R.II.197-OPK / DKD / 07/2019, the Company received an offer for a credit restructuring decision on Local Working Capital Loans, Import Working Capital Loans, Import Guarantee Guarantees (PJI), Local Working Capital Loans 2, and Forex Line, namely regarding payment of interest to 7% per year with the following conditions:

1. Payment of current interest for 5 (five) years starting from year 1 (one) to year 5 (five) is deferred interest of 2% per year and will be paid in the 6th (sixth) year up to the third year 8 (eight). Current interest of 5% per year is paid every month.
2. Payment of interest starting from year 6 (six) to year 8 (eight) is paid in full at 7% per year (no deferred interest).
3. Interest rates are reviewable at any time in accordance with Bank BRI applicable interest rates with written notice and are binding.

On August 25, 2023, based on letter No. R.II.223-CRO/COD/LAS/08/2023, the Company obtained a credit decision offer for a Investment Credit, Investment Credit Interest During Construction and Work Transactional Credit which extend the previous credit agreement and will expire on June 28, 2027.

On August 25, 2023, based on letter No. R.II.223-CRO/COD/LAS/08/2023, the Company received an offer for a credit restructuring decision on Local Working Capital Loans, Import Working Capital Loans, Import Guarantee Guarantees (PJI), Local Working Capital Loans 2, and Forex Line, namely regarding payment of interest to 7% per year with the following conditions:

- Current interest payments are deferred (*Deferred Interest*) at 2% per year until the end of the Credit Restructuring period and will be paid at the end of the Credit Restructuring period. Current interest of 5% per year is paid every month.

This facility will mature on June 28, 2027.

On August 30, 2024, based on letter No. R.II.212-CRO/COD/LAS/08/2023, the Company received an offer for a credit restructuring decision on Local Working Capital Loans, Import Working Capital Loans, Import Guarantee Guarantees (PJI), Local Working Capital Loans 2, and Forex Line, namely regarding payment of interest to 7% per year with the following conditions:

- Current interest payments are deferred (*Deferred Interest*) at 3% per year until the end of the Credit Restructuring period and will be paid at the end of the Credit Restructuring period. Current interest of 4% per year is paid every month.

This facility will mature on June 28, 2039.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Kecamatan Todanan dan Japah sebesar Rp 1.257.293.000.000 beserta benda yang berada diatasnya berupa mesin dan peralatan.
- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 235.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan sebesar Rp 300.000.000.000.

Perjanjian kredit mencakup ketentuan-ketentuan tertentu yang harus dipatuhi oleh Perusahaan, pada tahun 2025 dan 2024 Perusahaan belum mematuhi seluruh ketentuan perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo utang bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 825.914.230.078 dan Rp 830.303.334.003. Beban bunga atas utang bank masing-masing pada tahun 2025 dan 2024 sebesar Rp 31.325.758.182 dan Rp 32.386.538.973. Pada 31 Desember 2025 beban bunga sebesar Rp 10.989.636.959, yang belum di bayarkan dicatat sebagai biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13).

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi keuangan dengan pihak yang berelasi sebagai berikut:

a. Piutang usaha (Catatan 6)

	2025	2024
PT Perkebunan Negara IX	950.812.000	1.320.556.550
PG Mogo	400.000.000	400.000.000
Sub total	1.350.812.000	1.720.556.550
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(1.350.812.000)	(1.720.556.550)
Neto	-	-
Persentase dari total aset	-	-

b. Utang pihak berelasi

	2025	2024
Perum BULOG	300.000.000.000	300.000.000.000
Persentase dari total liabilitas	20,62%	22,11%

Berdasarkan akta No. 8 pada tanggal 17 Nopember 2016, Perusahaan memperoleh pinjaman dari Perum BULOG sebesar Rp 300.000.000.000 dengan tingkat bunga 9,5% pertahun dengan tanggal jatuh tempo pada 3 November 2026.

Berdasarkan surat dari Perum BULOG tanggal 30 Desember 2022 nomor B-2342/III/DK000/KB.05/12/2022 terdapat perubahan tingkat suku bunga menjadi 7,5% yang berlaku mulai Oktober 2022.

Beban bunga pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 22.500.000.000.

14. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The collateral for the above loan agreements are as follows:

- Land and building mortgage with Rights to Build certificate (HGB) located in Kecamatan Todanan and Japah amounting to Rp 1,257,293,000,000 along with the objects above it in the form of machinery and equipment
- Fiduciary on trade receivables amounting to Rp 235,000,000,000.
- Fiduciary on inventories amounting to Rp 300,000,000,000.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 825,914,230,078 and Rp 826,303,334,003, respectively.

As at December 31, 2025 and 2024, the balance of bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounted to Rp 825,914,230,078 and Rp 826,303,334,003, respectively. Interest expense on bank loans for the years 2025 and 2024 amounted to Rp 31,325,758,182 and Rp 32,386,538,973, respectively. As of December 31, 2025, unpaid interest expense amounting to Rp 10,989,636,959 was recorded as accrued expenses (Note 13)

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company engages in transactions with related parties as follows:

a. Trade receivables (Note 6)

PT Perkebunan Negara IX	1.320.556.550
PG Mogo	400.000.000
Sub total	1.720.556.550
Less: allowance for ECLs	(1.720.556.550)
Net	-
Percentage to total assets	-

b. Due to related party

Perum BULOG	300.000.000.000
Percentage to total liabilities	22,11%

Based on Notarial Deed No. 8 December 17, 2016, the Company obtained loan from Perum BULOG amounting to Rp 300,000,000,000 which bears an interest rate of 9.5% per annum with maturity date on November 3, 2026.

Based on a letter from Perum BULOG dated December 30, 2022 number B-2342/III/DK000/KB.05/12/2022 there is a change interest rate to 7.5% effective October 2022.

Interest expense in 2025 and 2024 amounted to Rp 22,500,000,000, respectively.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

15. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Uang muka penjualan

c. Sales advances

	2025	2024	
Perum BULOG	60.209.800.000	-	Perum BULOG
Persentase dari total liabilitas	4,14%	-	Percentage to total liabilities

d. Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)

d. Accrued expenses (Note 13)

	2025	2024	
Perum BULOG			Perum BULOG
Bunga	237.000.000.000	214.500.000.000	Interest
Penggantian pembayaran	513.714.367	513.714.367	Reimbursement
Total	237.513.714.367	215.013.714.367	Total
Persentase dari total liabilitas	16,33%	15,86%	Percentage to total liabilities

e. Penjualan

e. Sales

	2025	2024	
Perum BULOG	94.446.200.000	173.107.687.000	Perum BULOG
Persentase dari total penjualan	49,19%	52,77%	Percentage to total sales

Pihak yang berelasi / Related parties	Jenis hubungan / Type of relationship	Jenis transaksi pihak berelasi / Nature of related party transactions
Perum BULOG	Pemegang Saham/Shareholder	Piutang usaha, Pinjaman, Bunga, Reimbursement, Penjualan /Trade receivables, Loan, Interest, Reimbursement, Sales
PT Perkebunan Negara IX	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republik of Indonesia	Piutang usaha/Trade receivables
PG Mojo	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republik of Indonesia	Piutang usaha/Trade receivables

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan memberikan imbalan kerja yang belum didanai untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perppu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 tahun 2023.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan total yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuarial Nandi dan Sutama sesuai dengan laporan tanggal 28 Januari 2026 untuk tahun 2025 dan tanggal 31 Januari 2025 untuk tahun 2024.

Beban (pendapatan) imbalan kerja:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	552.302.078	468.802.485	Current service cost
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen	215.572.660	(133.838.641)	Loss (gain) of curtailment
Biaya bunga	204.745.053	217.040.799	Interest cost
Selisih pembayaran	-	280.330.371	Excess of benefit paid
Total	972.619.791	832.335.014	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	3.497.962.711	2.871.599.622	Present value of benefits obligation

Rincian dari pergerakan nilai liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.871.599.622	3.225.483.526	Beginning balance
Biaya jasa kini	552.302.078	468.802.485	Current service cost
Kerugian (keuntungan) atas kurtailmen	215.572.660	(133.838.641)	Loss (gain) of Curtailment
Biaya bunga	204.745.054	217.040.799	Interest cost
Selisih pembayaran	-	280.330.371	Excess of benefit paid
Pengukuran kembali:			Remeasurements:
Dampak perubahan asumsi keuangan	(30.887.472)	(277.900.997)	Effect of changes in financial assumptions
Pembayaran imbalan kerja	(315.369.231)	(908.317.921)	Benefits paid
Saldo akhir	3.497.962.711	2.871.599.622	Ending balance

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2025	2024	
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	6,71% and 4,90%	7,13% dan/and 6,69%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8% per tahun/years	8% per tahun/years	Annual salary increase
Tingkat angka kematian	TMI IV – 2019	TMI IV - 2019	Mortality table

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase
Tingkat diskonto	
Liabilitas imbalan pasti	400.334.395
Gaji	
Liabilitas imbalan pasti	(444.475.106)

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	46.879.669
Antara 2 dan 5 tahun	666.218.089
Antara 5 dan 10 tahun	1.073.998.744
Di atas 10 tahun	50.856.056.321

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti di akhir periode laporan adalah 18,24 tahun.

16. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (CONTINUED)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2025 is as follows:

1% Penurunan/ 1% Decrease	
(471.829.179)	Discount rate
	Employee benefits liability
386.264.843	Salary
	Employee benefits liability

The maturity of present value of defined benefits obligations as at December 31, 2025 and 2024 is as follows:

2024	
91.558.416	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
552.963.955	Between 2 and 5 years
863.008.095	Between 5 and 10 years
45.725.701.327	Beyond 10 years

The average duration of the defined benefit plan obligations at the end of reporting period is between 18.24 years.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total saham / Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount
Perum BULOG	231.154	70%	231.154.000.000
PT Mandiri Pangan Sejahtera	99.066	30%	99.066.000.000
Total	330.220	100%	330.220.000.000

17. SHARE CAPITAL

Details of shareholders on December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Shareholders
Perum BULOG
PT Mandiri Pangan Sejahtera
Total

18. PENJUALAN

	2025
Gula kristal putih	182.355.383.000
Gula tetes	9.664.363.153
Total	192.019.746.153

Penjualan kepada pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 15.

18. SALES

2024
293.426.037.000
34.636.046.453
328.062.083.453

White Crystal sugar
Molasses

Total

Sales to related parties is disclose in Note 15.

19. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2025	2024
Bahan baku	172.530.107.702	221.302.235.602
Buruh langsung	3.313.568.213	2.346.762.982
Penyusutan (Catatan 9)	22.667.178.229	23.311.919.016
Overhead pabrik	42.013.275.547	35.889.430.829
Total Beban Produksi	240.524.129.691	282.850.348.429
Barang jadi		
Awal tahun	7.479.062.010	5.617.215.833
Akhir tahun	(1.967.172.290)	(7.479.062.010)
Beban Pokok Penjualan	246.036.019.411	280.988.502.252

Raw materials
Direct labor
Depreciation (Note 9)
Factory overhead
Total manufacturing costs

Finished Goods
At beginning of year
At end of year

Cost of Goods Sold

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN USAHA

	2025	2024
Beban umum dan administrasi		
Penyusutan (Catatan 9)	47.403.076.950	47.256.809.590
Gaji dan kesejahteraan karyawan	20.835.695.560	23.434.200.453
Pajak	6.975.371.456	9.602.690.868
Perbaikan dan pemeliharaan	4.983.136.000	4.354.766.369
Asuransi	3.673.570.083	3.771.277.996
Listrik, air, telepon dan internet	1.460.192.861	1.514.678.655
Imbalan kerja (Catatan 16)	972.619.791	832.335.014
Legal	703.787.824	696.010.448
Kantor lainnya	547.516.645	265.603.857
Perjalanan dinas	376.250.988	298.785.347
Amortisasi (Catatan 10)	349.750.000	349.750.000
Angkut limbah	127.170.781	42.978.550
Sewa kendaraan	124.324.324	-
Transportasi	301.343.534	185.655.251
Sumbangan	124.320.000	101.100.000
Lain-lain (dibawah 100 juta)	429.839.328	390.234.189
Total	89.387.966.125	93.096.876.587

20. OPERATING EXPENSES

General and administration expenses
Depreciation (Note 9)
Salaries and employee welfare
Taxes
Repairs and maintenance
Insurance
Electricity, water, telephone, and internet
Employee benefits (Note 16)
Legal
Others office
Business trips
Amortization (Note 10)
Waste transport
Vehicle rent
Transportation
Donate
Others (each account below 100 million)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2025	2024
Penjualan ampas tebu	3.664.955.541	2.260.117.883
Penjualan <i>sisan</i>	2.576.795.586	1.194.011.441
Lain – lain	680.128.409	1.418.485.796
Total	6.921.879.536	4.872.615.120

21. OTHER INCOME

Income from sales of bagasse
Income from sales of <i>sisan</i>
Others

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perusahaan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perusahaan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, the Company is exposed to risks. The main risks facing by the Company arising from its financial instruments are credit risk and liquidity risk. The core function of the Company's risk management is to identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with their policies. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika *counterparty* tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan mengelola risiko kredit dari pelanggan dengan melakukan analisa dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company manages the credit risk of the customer by prudent analyzes and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Tinjauan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit.

Selain itu, Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit dalam kaitannya dengan jaminan keuangan yang diberikan kepada bank oleh Perusahaan. Eksposur maksimum Perusahaan dalam hal ini adalah jumlah maksimum yang harus dibayar Perusahaan jika jaminan tersebut ditarik.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Perusahaan terdiri dari kategori berikut:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ <i>Performing</i>	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan. <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ <i>Doubtful</i>	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal/ <i>Amount is >30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	ECL sepanjang umur - kredit tidak memburuk/ <i>Lifetime ECL - not credit-impaired</i>

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Company's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

2025	Peringkat Kredit External/ Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Credit Rating	ECL 12 bulan atau Sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah Tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah tercatat neto/ Net carrying amount	2025
Setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar / <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL	5.283.920.404	-	5.283.920.404	Cash and cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL				Trade receivables (Note 6)
		Gagal bayar/ <i>In default</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime</i> ECL - credit-impaired	2.039.857.312	(2.039.857.312)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	Lancar/ <i>Performing</i>	ECL 12 bulan/12-month ECL				Other receivables (Note 7)
		Gagal bayar/ <i>In default</i>	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/ <i>Lifetime</i> ECL - credit-impaired	17.543.200.786	(17.543.200.786)	-	
				24.866.978.502	(19.583.058.098)	5.283.920.404	

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

2024	Peringkat Kredit External/ External Credit Rating	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau Sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah Tercatat bruto/ Gross carrying amount	Cadangan kerugian/ Loss Allowance	Jumlah Tercatat neto/ Net carrying Amount	2024
Setara kas (Catatan 5)	AAA	Lancar / Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.823.313.156	-	1.823.313.156	Cash equivalent (Note 5)
Piutang usaha (Catatan 6)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL				Trade receivables (Note 6)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/Lifetime ECL - credit-impaired	2.409.601.862	(2.409.601.862)	-	
Piutang lain-lain (Catatan 7)	N/A	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL				Other receivables (Note 7)
		Gagal bayar/ In default	ECL sepanjang umur - kredit memburuk/Lifetime ECL - credit-impaired	17.586.646.296	(17.586.646.296)	-	
				21.819.561.314	(19.996.248.158)	1.823.313.156	

Manajemen yakin akan kemampuan Perusahaan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to the Company with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as at December 31, 2025 and 2024:

2025							
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	12.780.464.779	-	-	-	-	12.780.464.779	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	2.996.855.716	247.989.636.960	-	-	-	250.986.492.676	Accrued expenses
Utang bank jangka Panjang	5.341.282.018	33.310.731.900	86.021.457.044	269.092.935.468	777.033.478.612	1.170.799.885.042	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	-	529.500.000.000	-	-	-	529.500.000.000	Due to related party
Total liabilitas keuangan	21.118.602.513	810.800.368.860	86.021.457.044	269.092.935.468	777.033.478.612	1.964.066.842.497	Total financial liabilities

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2024

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	3.301.303.250	-	-	-	-	3.301.303.250	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	3.887.860.087	-	-	-	214.500.000.000	218.387.860.087	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	9.039.589.694	27.058.769.082	85.460.050.886	236.808.460.548	848.703.993.777	1.207.070.863.987	Long-term bank loan
Utang pihak berelasi	-	-	-	-	514.500.000.000	514.500.000.000	Due to related party
Total liabilitas keuangan	16.228.753.031	27.058.769.082	85.460.050.886	236.808.460.548	1.577.703.993.777	1.943.260.027.324	Total financial liabilities

c. Risiko Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025	2024
Modal saham	330.220.000.000	330.220.000.000
Utang pihak berelasi	300.000.000.000	300.000.000.000
Total	630.220.000.000	630.220.000.000

c. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Company policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as at December 31, 2025 and 2024.

23. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

23. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currency, as follows:

	2025			2024			
	Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalent Rupiah/ Rupiah Equivalent		Mata Uang Asing/ Original Currency	Ekuivalent Rupiah / Rupiah Equivalent		
Aset							Assets
Kas dan setara kas	USD 17.044,66	286.043.484		USD 17.072,56	275.926.715		Cash and cash equivalents
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha	USD 3.754,95	63.015.638		USD 7.359	118.928.077		Trade payables
	YEN 1.518	16.327.298		YEN 154.800	16.327.298		
		79.342.936			135.255.375		
Aset - neto		206.700.548			140.671.340		Net assets

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortized cost		
	2025	2024
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	5.293.984.056	19.332.305.060
Piutang usaha – neto		
Pihak berelasi	-	-
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga – neto	-	-
Total Aset Keuangan	5.293.984.056	19.332.305.060
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost		
	2025	2024
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha - pihak ketiga	12.780.464.779	3.301.303.250
Biaya yang masih harus dibayar		
Pihak ketiga	13.472.778.309	3.374.145.720
Pihak berelasi	237.513.714.367	215.013.714.367
Utang pihak berelasi	300.000.000.000	-
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang bank jangka panjang	825.914.230.078	830.303.334.003
Utang pihak berelasi	-	300.000.000.000
Total Liabilitas Keuangan	1.389.681.187.533	1.351.992.497.340

b. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Kecuali sebagaimana tercantum dalam tabel berikut, direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
LIABILITAS KEUANGAN				
Utang bank jangka panjang	820.914.230.078	825.914.230.078	826.303.334.003	830.303.334.003

Nilai wajar pengungkapan nilai wajar di atas ditentukan berdasarkan Level 2.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (namun pengungkapan nilai wajar diharuskan)

Nilai wajar dari instrumen yang diklasifikasikan sebagai Level 2 dihitung menggunakan metode arus kas diskonto. Suku bunga berbasis pasar disesuaikan dengan risiko kredit digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan. Tidak ada instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi namun nilai wajarnya diungkapkan diklasifikasikan sebagai Level 3 baik di tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.

24. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Categories and Classes of Financial Instruments

Current Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables – net
Related parties
Other receivables
Third parties – net

Total Financial Assets

Current Liabilities
Trade payables - third parties
Accrued expenses
Third parties
Related party
Due to related party

Non-current Liabilities
Long-term bank loans
Due to related party

Total Financial Liabilities

b. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Except as detailed in the following table, the directors consider that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recognized in the financial statements approximate their fair values.

	2025		2024	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
FINANCIAL LIABILITIES				
Long-term bank loan	826.303.334.003	830.303.334.003	826.303.334.003	830.303.334.003

The fair values for which the fair values are disclosed above are determined based on Level 2.

Fair value of financial liabilities that are not measured at fair value (but fair value disclosures are required)

The fair value of the instruments classified as Level 2 calculated using the discounted cash flow method. Market-based rate adjusted by credit risk was used for discounting future cash flows. There were no financial instruments that were measured at amortized cost but for which fair value were disclosed that were classified as Level 3 either in current year or in prior year.

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KELANGSUNGAN USAHA

Perusahaan telah mencatat rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 214.617.182.257 serta melaporkan saldo akumulasi kerugian dan defisiensi modal pada tanggal 31 Desember 2025 masing masing sebesar Rp 1.364.620.566.213 dan Rp 1.034.400.566.213. Selain itu, total liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp 320.383.954.423. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan adanya keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Tujuan dari Perusahaan untuk lima tahun kedepan adalah melaksanakan dan mendukung program-program pemerintah dalam bidang ketahanan pangan nasional, melalui pengembangan yang terintegrasi untuk memberikan nilai tambah kepada hasil pertanian, yaitu petani tebu di wilayah Blora, dan untuk mendukung Perum BULOG dan masyarakat Indonesia dalam menstabilisasikan pangan pada bidang industri gula.

1. Untuk mencapai target RJPP tahun 2026-2030 ada 2 strategi inisiatif dilakukan:

a. Strategi prioritas produk

- Pengembangan produk dapat diharapkan menjadi lebih variatif, selain kemasan gula 50 Kg, retail 1Kg, juga dibuat kemasan *sachet* dalam ukuran gram untuk *hospitality*.
- Pengembangan produk samping menjadi etanol, dimana banyak digunakan sebagai pelarut berbagai bahan kimia yang ditujukan untuk konsumsi dan kegunaan lainnya. Produk samping yang dihasilkan oleh proses produksi diantaranya adalah *molasses* (tetes tebu), ampas tebu dan blotong.

b. Strategi permodalan

- Saat ini fasilitas *presale* digunakan untuk pengadaan importasi *raw sugar* dan bahan baku tebu petani, dalam kondisi ini Perusahaan mengalami kesulitan arus kas yang dihadapi saat musim giling tebu bersamaan dengan proses pengolahan *raw sugar*. Akibatnya perputaran uang masuk dan keluar sering kali sejalan.
- Adanya perolehan impor *raw sugar* yang berkelanjutan dapat memperkuat keuangan di Perusahaan sehingga diharapkan para pemegang saham dapat menambah modal disetor, sehingga kegiatan operasional Perusahaan dapat berjalan dengan lancar sehingga beban bunga pinjaman tidak terlalu besar.

25. GOING CONCERN

The Company has incurred a total comprehensive loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 214,617,182,257 and reported accumulated losses and capital deficiency as at December 31, 2025 amounting to Rp 1.364.620.566.213 and Rp 1.034.400.566.213, respectively. In addition, total current liabilities as at December 31, 2025 exceeded its total current assets by Rp 320,383,954,423ssss. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern.

The Company's goal for the next five years is to implement and support government programs in the field of national food security, through integrated development, to provide added value to agricultural products, that is the sugar cane farmers in the Blora region, and to support Perum BULOG and the Indonesian people in stabilizing food in the sugar industry.

1. To achieve the 2026-2030 RJPP target, 2 strategic initiatives have been carried out:

a. Product priority strategy

- *Product development can be expected to be more varied, in addition to 50 kg sugar packaging, 1 kg retail, sachet packaging is also made in gram size for hospitality.*
- *Development of by-products into ethanol, which is widely used as a solvent for various chemicals intended for consumption and other uses. By-products produced by the production process include molasses, bagasse and filter cake*

b. Capital strategy

- *Currently, the presale facility is used for the procurement of imported raw sugar and raw materials from sugarcane farmers. In this situation, the company faces cash flow difficulties during the sugar milling season, which coincides with the processing of raw sugar. As a result, the cash inflows and outflows often occur simultaneously.*
- *The continuous acquisition of imported raw sugar can strengthen the company's finances, so it is expected that shareholders will increase the paid-up capital, allowing the company's operational activities to run smoothly, thus reducing the burden of loan interest.*

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

2. Restrukturisasi Perusahaan

Kunci sukses perusahaan adalah penguasaan pasar, dari pengalaman yang sudah berjalan Perusahaan melakukan proses produksi (hulu) dan belum memikirkan pasar (hilir). Hal ini harus segera dilakukan perbaikan sistem yaitu dengan pembetulan pasar baik pasar *wholesales* maupun pasar retail, setelah pasar terbentuk maka tahan selanjutnya adalah memperkuat di hulu atau produksinya sehingga pada saat produksi berjalan pasar untuk penjualan hasil produksi sudah ada. Penugasaan hulu hingga hilir dapat memutus rantai pasok sehingga dapat menciptakan *profit margin* besar, untuk meningkatkan *revenue* Perusahaan tetap mengembangkan pasar yang sudah ada yaitu dengan melakukan penjualan skala besar terhadap distributor dan induk perusahaan itu sendiri yaitu Perum BULOG.

3. Restrukturisasi Keuangan

Perusahaan saat ini menghadapi kondisi kritis akibat kerusakan berat mesin boiler yang berdampak langsung meliputi tidak terserapnya sebagian tebu petani di masa giling tahun 2025 serta memburuknya kondisi keuangan Perusahaan hingga tidak mampu memenuhi kewajiban kepada perbankan dan pemasok. Untuk memastikan operasional kembali berjalan optimal atas kondisi keuangan tersebut Perusahaan saat ini telah melakukan komunikasi dengan pemegang saham yaitu Perum BULOG dengan merencanakan beberapa Langkah perbaikan yaitu diantaranya sebagai berikut:

- Revitalisasi dan perbaikan mesin untuk mendukung kinerja operasional dengan kebutuhan dana Rp 51.577.000.000
- Pendanaan untuk kebutuhan modal kerja pengadaan tebu setiap tahunnya berasal dari penjualan Gula Kristal Putih dengan skema presales kepada Perum BULOG minimal sebesar Rp 100.000.000.000 setiap tahunnya.
- Untuk menjaga kesinambungan produksi dan pembelian tebu petani, maka hasil produksi dalam bentuk Gula Kristal Putih Sebagian digunakan untuk kewajiban pemenuhan presales dan sebagian lagi akan dijual ke pihak lainnya.

Manajemen Perusahaan menyakini bahwa rencana-rencana tersebut diatas dapat dilaksanakan dan Perusahaan akan dapat menjalankan kegiatan operasionalnya pada masa akan datang dalam kegiatan usaha normal dan merealisasikan nilai aset yang dinyatakan dalam laporan keuangan

25. GOING CONCERN (continued)

2. Company Restructuring

The key to the Company's success is market dominance, from past experience the Company' has carried out the production process (upstream) and has not thought about the market (downstream). This system must be repaired immediately, namely by fixing the market, both the wholesale market and the retail market. After the market is formed, the next step is to strengthen the upstream or production so that when production is underway, the market for the sale of production results already exists. Assignment of upstream to downstream can break the supply chain so that it can create large profit margins, to increase revenue the Company' continues to develop existing markets, namely by conducting large-scale sales to distributors and the holding company itself, namely Perum BULOG.

3. Financial Restructuring

The Company is currently facing a critical condition due to severe damage to its boiler machinery, which has directly resulted in the partial absorption failure of farmers' sugarcane during the 2025 milling season, as well as the deterioration of the Company's financial condition to the extent that it is unable to meet its obligations to banks and suppliers. To ensure that operations can return to optimal performance under these financial circumstances, The Company's has initiated communications with its shareholder, Perum BULOG, by formulating several improvement measures, including the following

- Revitalization and repair of machinery to support operational performance, requiring funding of IDR 51,577,000,000.
- Financing for annual working capital needs for sugarcane procurement will be sourced from the sale of Refined White Sugar under a presales scheme to Perum BULOG, with a minimum value of Rp 100,000,000,000 per year.
- To ensure the continuity of production and the purchase of farmers' sugarcane, a portion of the Refined White Sugar production will be allocated to fulfill presales obligations, while the remaining portion will be sold to other parties.

The Company's management believes that the above plans are feasible and the Company will be able to run its future operations in the normal course of business and realize the value of assets expressed in the financial statements.

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi dan pendanaan nonkas yang signifikan

	2025
<u>Aktivitas investasi nonkas</u>	
Perolehan melalui uang muka pembelian aset takberwujud	-
<u>Aktivitas pendanaan nonkas</u>	
Amortisasi biaya transaksi	1.389.103.925

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASHFLOWS

a. Significant non-cash investing and financing activities

	2024
<u>Non-cash investing activities</u>	
Acquisition of intangible assets from advances payment for assets purchases	489.766.874
<u>Non-cash financing activity</u>	
Amortization of debt cost	125.359.225.948

PT GENDHIS MULTI MANIS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025 Serta
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GENDHIS MULTI MANIS
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As at December 31, 2025 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan:

	2024	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	2025	
Utang bank jangka panjang	830.303.334.003	(3.000.000.000)	(1.389.103.925)	825.914.230.078	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	300.000.000.000	-	-	300.000.000.000	Due to related party
Total	1.130.303.334.003	(3.000.000.000)	(1.389.103.925)	1.125.914.230.078	Total

	2023	Arus kas/ Cash flows	Transaksi non-kas/ Non-cash transaction	2024	
Utang bank jangka pendek	134.441.296.613	-	(134.441.296.613)	-	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	708.194.108.055	(3.250.000.000)	125.359.225.948	830.303.334.003	Long-term bank loan
Utang kepada pihak berelasi	300.000.000.000	-	-	300.000.000.000	Due to related party
Total	1.142.635.404.668	(3.250.000.000)	(9.082.070.665)	1.130.303.334.003	Total